

## INTISARI

Angka kematian bayi sebagian besar disebabkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR). BBLR dapat terjadi pada bayi dengan usia gestasi prematur atau aterm. Pada Bayi BBLR memiliki faktor risiko terjadinya komplikasi, salah satunya hiperbilirubinemia. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan usia gestasi dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat lahir rendah .

Metode penelitian menggunakan desain *case control*. Populasi target adalah seluruh bayi baru lahir yang dirawat di RSUD Wonosari. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah bayi dengan berat lahir rendah atau kurang dari 2500 gram diruang bayi RSUD Wonosari tahun 2016. Variabel bebas dalam penelitian adalah usia gestasi, variabel terikatnya adalah hiperbilirubinemia, dan variabel luar yang diteliti asfiksia dan frekuensi pemberiaan ASI. Pengambilan sampel dengan teknik *Simple random sampling* dengan jumlah sampel 70 bayi dengan berat lahir rendah. Data diperoleh dari rekam medis kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian uji *Chi-square* usia gestasi pada bayi dengan berat lahir rendah dengan hiperbilirubinemia memiliki nilai *p-value* = 0,029. Untuk asfiksia nilai *p-value* = 0,030. Frekuensi Pemberian ASI *p-value* = 0.016 Ada hubungan bermakna Usia gestasi dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat lahir rendah. Ada hubungan bermakna bayi asfiksia dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat lahir rendah. Ada hubungan bermakna frekuensi pemberiaan ASI dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat lahir rendah. Hasil analisis regresi logistik frekuensi pemberiaan ASI dan asfiksia bukan variabel konfounder pada hubungan usia gestasi dengan kejadian hiperbilirubinemia pada bayi dengan berat lahir rendah dengan nilai perubahan nilai OR < 10%

**Kata kunci:** Usia Gestasi, BBLR, Hiperbilirubinemia

## ABSTRACT

*Infant mortality is largely due to low birth weight (LBW). LBW may occur in infants of preterm or gestational age. In Infants LBW has a risk factor for complications, one of them hyperbilirubinemia. This study aims to determine the association of gestational age with the incidence of hyperbilirubinemia in infants with low birth weight.*

*The research method used case control design. The target population is all newborns treated at Wonosari Hospital. Affordable populations in this study were infants with low birth weight or less than 2500 grams in the infant room of Wonosari Hospital in 2016. Independent variables in the study were gestational age, the dependent variable was hyperbilirubinemia, and external variables studied asphyxia and breastfeeding frequency. Sampling with Simple random sampling technique with sample number 70 babies with low birth weight. Data obtained from medical record then analyzed using Chi-Square test.*

*The results of Chi-square gestational age test in infants with low birth weight with hyperbilirubinemia have  $p$ -value = 0,029. For asphyxia the value of  $p$ -value = 0.030. Frequency of Breastfeeding  $p$ -value = 0.016 There was a significant association Gestational age with the incidence of hyperbilirubinemia in infants with low birth weight. There was a significant association of asphyxia infants with the incidence of hyperbilirubinemia in infants with low birth weight. There was a significant relationship between breastfeeding frequency and the incidence of hyperbilirubinemia in infants with low birth weight. The results of logistic regression analysis of the frequency of breast-feeding and asphyxia is not a variable confounding on the relationship of gestation with the incidence of hyperbilirubinemia in infants with low birth weight with value changes in the value of OR <10%*

**Keywords:** *Gestational Age, low birth weight, hyperbilirubinemia*